Bupati Minta Seluruh PPPK Terlantik Tunjukkan Dedikasi dan Prestasi

Selasa, 26 April 2022

Bupati Irsyad Yusuf meminta seluruh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) formasi guru gelombang 1 tahun 2021 untuk menunjukkan dedikasi dan prestasi cemerlang dalam menjalankan tugas. Ia menekankan pentingnya loyalitas dan kemampuan beradaptasi di era digital bagi para guru, mengingat peran penting mereka dalam membentuk masa depan bangsa. Bupati mengingatkan para PPPK tentang hak dan kewajiban mereka dalam perjanjian kerja yang telah ditandatangani, dan memperingatkan bahwa pelanggaran disiplin, ketidaksesuaian dengan Pancasila, UUD 1945, serta ketidakintegritasan akan berujung pada pemutusan hubungan kerja.

Dalam pelantikan yang diadakan pada tanggal 26 April 2022, Bupati menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada perwakilan 1.229 tenaga pendidik yang akan mulai mengajar pada 1 Mei 2022. Bupati juga meminta Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja ASN-nya, serta berperan sebagai mentor yang baik dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi. Ia menekankan perlunya kolaborasi dan penghapusan ego sektoral dalam menghadapi disrupsi dan hibridisasi di berbagai bidang.

Dari 1.229 formasi yang dilantik, 851 adalah guru kelas, 173 guru Penjaskes, 74 guru Agama Islam, 35 guru Prakarya dan Kewirausahaan, 28 guru Bahasa Indonesia, dan 18 guru Bimbingan Konseling. Bupati mengharapkan para PPPK yang dilantik mampu menjadi agen perubahan di semua sektor, sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Bupati menekankan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak bangsa. Oleh karena itu, para PPPK diharapkan mampu menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya dan mengikuti perkembangan zaman agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas.

Dengan dilantiknya para PPPK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan dan melahirkan generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.